

**IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER
ATAU *COMPUTER BASED TEST* (CBT)
DI SMA NEGERI 1 WONOSARI**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh
Arif Nurhidayat
NIM. 11101244027

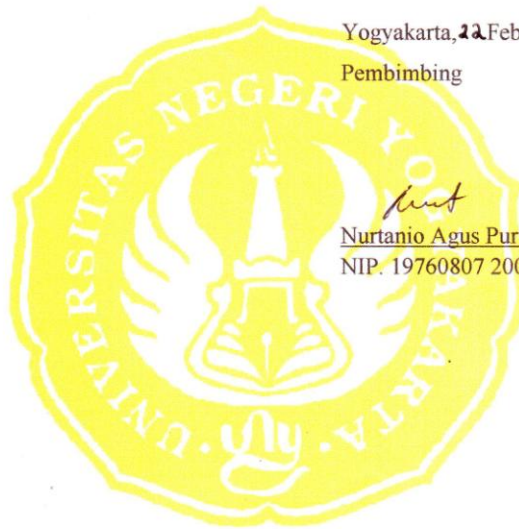
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FEBRUARI 2016**


PERSETUJUAN

Artikel Jurnal yang berjudul “IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER ATAU *COMPUTER BASED TEST* (CBT) DI SMA NEGERI 1 WONOSARI” yang disusun oleh Arif Nurhidayat, NIM 11101244027 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diupload.

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Pembimbing




Nurtanio Agus Purwanto, M.Pd.
NIP. 19760807 200112 1 006

IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER ATAU COMPUTER BASED TEST (CBT) DI SMA N 1 WONOSARI

IMPLEMENTATION of the NATIONAL EXAM of COMPUTER-BASED or COMPUTER BASED TEST (CBT) in SMA N 1 WONOSARI

Oleh: Arif Nurhidayat, Prodi Manajemen Pendidikan, anurhidayata@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer (UN CBT) di SMA N 1 Wonosari ditinjau dari personalia, infrastruktur, peserta didik serta hambatan pelaksanaannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berasal dari proktor SMA N 1 Wonosari, TIM UN Disdipora DIY dan Kasi Kurikulum Disdikpora Gunungkidul. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dengan teknik analisis data kualitatif model *Miles* dan *Huberman*. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) implementasi UN CBT di SMA N 1 Wonosari terdiri dari beberapa tahap antara lain: (a) tahap persiapan meliputi kegiatan sosialisasi, pendataan sekolah, verifikasi infrastruktur, penetapan sekolah dan penetapan jadwal. (b) tahap pengelolaan meliputi kegiatan pengelolaan personalia, sarana dan prasarana, peserta didik dan sistem. (c) tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pelaksanaan pra ujian, pelaksanaan ujian dan pengolahan hasil pengerjaan siswa. (2) hambatan pelaksanaannya ada 2 kelompok yaitu hambatan teknis dan non teknis. Hambatan teknis meliputi terjadi pemadaman listrik, kekurangan ruang, spesifikasi komputer server sekolah tidak sesuai dan siswa yang mengikuti ujian susulan. Hambatan non teknis adalah adanya kekhawatiran pada siswa terhadap pelaksanaan UN CBT 2015 yang baru pertama kali dilaksanakan pada tahun 2015.

Kata kunci : *ujian nasional berbasis komputer, implementasi*

Abstract

This study aims to describe the implementation of computer-based national examination (UN CBT) in SMA N 1 Wonosari review of personnel, infrastructure, learners as well as the obstacles to their implementation. This research is descriptive research with qualitative approach. The data Source covered proktor SMA N 1 Wonosari, head of a TEAM of UN Disdipora DIY and Curriculum Section Disdikpora Gunungkidul. Method of collecting data with interviews, observation and study of documentation. The validity of the data by the triangular sources and techniques. The analysis of the data with qualitative data analysis techniques, Miles and Huberman model. The results of the research is: (1) the implementation of UN CBT in SMA N 1 Wonosari is composed of several stages, among others: (a) the preparation phase includes activities of socialization, logging, verify the school infrastructure, school assignment and the assignment schedule. (b) the stage of management of personnel management activities, covering infrastructure, learner and systems. (c) the stage of implementation of the activities include the implementation of pre exam, test execution and processing of the results of the work of students. (2) the obstacles to their implementation there are 2 groups, the technical and non technical barriers. Technical barriers include blackout, lack of space, the school's computer servers specification is not appropriate and the students who take the test following. Non technical barrier is the existence of concerns in students towards the implementation of the UN new 2015 CBT was first implemented by 2015.

Keywords: *national computer-based exams, implementation*

PENDAHULUAN

Pada tahun pelajaran 2014/2015 terdapat kebijakan baru yang muncul terkait penyelenggaraan ujian nasional. Yaitu, ujian nasional dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) cara. Pertama, Ujian Nasional dilaksanakan dengan mekanisme secara tertulis atau *Paper Based Test* (PBT). Kedua, Ujian Nasional dapat dilaksanakan dengan mekanisme berbasis komputer atau yang dikenal dengan *Computer Based Test* (CBT). Sebenarnya perbedaan kedua metode pelaksanaan Ujian Nasional tersebut hanya terletak pada aspek teknis dalam pelaksanaan saja.

Secara konseptual Ujian Nasional berbasis komputer ini tidak menggunakan metode *online* secara mutlak yang memerlukan koneksi jaringan internet yang luas. Kebutuhan internet untuk *online* hanya diperlukan pada saat pengkoneksian dengan server pusat. Pengkoneksian atau proses *sinkronisasi* ini dilakukan hanya untuk kebutuhan proses *downloading* pendistribusian soal UN dan pengolahan hasil ujian yang berupa pengiriman hasil ujian siswa kepada server pusat.. Untuk pengerjaan soal oleh siswa secara konseptual dilakukan secara *offline* dengan menggunakan komputer sekolah yang tidak terkoneksi dengan internet.

Akan tetapi untuk implementasi ujian nasional berbasis komputer pada tahun 2015 ini masih berada dalam tahapan uji coba. Maka dari itu implementasi ujian nasional berbasis komputer pada tahun 2015 ini hanya dibatasi pada sekolah-sekolah perintis atau percontohan saja.

Hal itu dipertegas oleh pendapat Kepala Pusat Penilaian Pendidikan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa Ujian Nasional CBT hanya dilaksanakan pada sekolah-sekolah *piloting* sekolah perintis baik untuk SMP/Mts sederajat maupun SMA/SMK/MAK sederajat (Sumber www.kemdiknas.go.id).

Penetapan sekolah perintis penyelenggara ujian nasional berbasis komputer pada tahun 2015 ini didapatkan dari beberapa proses yang dilakukan oleh pihak PUSPENDIK dan Dinas

Pendidikan Provinsi. Yaitu melakukan proses verifikasi kelayakan infrastruktur UN CBT di sekolah.

Persyaratan infrastruktur UN CBT menurut peraturan BNSP 0031//BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 antara lain ; (1) komputer personal (PC) atau laptop sebagai *client* dengan rasio jumlah *client* dibanding jumlah peserta UN minimal 1 : 3 serta *client* cadangan minimal 10 %; (2) tersedia server minimum 1 : 40 (1 server bisa melayani 40 unit komputer) serta dilengkapi dengan UPS (*Uninterruptible Power Supply*); (3) jaringan lokal LAN dengan media kabel; (4) koneksi internet dengan kecepatan yang memadai; (5) asupan listrik yang memadai (diutamakan memiliki *genset* dengan kapasitas yang memadai); (6) ruang ujian yang memadai; (7) diutamakan sekolah/madrasah yang berakreditasi A.

Selanjutnya Kepala Pusat Penilaian Pendidikan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 29 Januari 2015 menegaskan bahwa sudah terdapat daftar data sekolah perintis sebanyak 862 sekolah se-Indonesia yang nantinya akan dilakukan kegiatan verifikasi dan auditing pada sekolah terkait oleh PUSPENDIK dan Dinas Pendidikan Provinsi (Sumber www.kemdiknas.go.id).

Verifikasi sekolah perintis dilaksanakan pada awal bulan Februari 2015. Berdasarkan Surat Keputusan Balitbang Kemdikbud Nomor 017/H/EP/2015 tentang penetapan satuan pendidikan penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer tahun 2015 jumlah sekolah yang lolos uji verifikasi sebanyak 585 sekolah seluruh Indonesia.

Salah satunya adalah Provinsi DI. Yogyakarta. Sebanyak 40 sekolah yang lolos uji verifikasi dan layak menyelenggarakan ujian nasional berbasis komputer tahun 2015.

Diantara ke 40 data sekolah perintis yang ditetapkan, Provinsi D.I Yogyakarta hanya menempatkan satu sekolah menengah atas. Hanya

1 sekolah SMA yang berpartisipasi yaitu SMA Negeri 1 Wonosari di Gunungkidul.

SMA Negeri 1 Wonosari lolos dalam uji verifikasi kelayakan penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer tahun 2015 bukan didapatkan karena faktor keberuntungan. Akan tetapi pihak satuan pendidikan tersebut memang telah mempersiapkan dengan matang kesiapan infrastruktur yang dibutuhkan dalam rangka menghadapi ujian nasional berbasis komputer 2015 ini.

Segi infrastruktur yang memadai memang sangat dituntut apabila ingin menyelenggarakan Ujian Nasional CBT 2015 ini. Dimulai dari kuantitas ruang yang digunakan, ketersediaan suplai tegangan listrik, sampai pada kebutuhan perangkat komputer yang diperlukan. Serta tidak hanya itu dari segi kesiapan guru dan murid juga dibutuhkan demi kelancaran pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT pada tahun 2015 ini.

Kesiapan mental siswa contohnya. Ujian Nasional CBT 2015 ini adalah Ujian Nasional berbasis komputer yang pertama kali dilaksanakan di Indonesia. Karena hal tersebut tidak tertutup kemungkinan mental siswa akan terganggu dalam mengahapinya Ujian Nasional CBT 2015 ini. Akan tetapi kesiapan mental siswa dapat dibangun dengan adanya pelaksanaan *tryout* Ujian Nasional CBT disekolah.

Selain itu kompetensi bagi guru pendamping juga dituntut harus disiapkan. Baik dari mental maupun kompetensi yang harus dimiliki. Berdasarkan hasil observasi awal didapat penjelasan berikut Syarifudin Zuhri selaku koordinator panitia Ujian Nasional CBT SMK Muhammadiyah 1 playen dan Bektu Yahrini selaku Ketua panitia Ujian Nasional CBT SMK N 2 Wonosari memaparkan bahwa kesiapan mental guru pengawas dan pendamping atau orang yang nanti bertindak sebagai motor pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT pada tahun 2015 ini disekolah sangat diperlukan dalam penyelenggaraan Ujian Nasional CBT 2015 ini.

Kesiapan tersebut seperti pengetahuan dan keahlian serta kompetensi mengenai kegiatan terkait. Karena nantinya guru pengawas atau

pendamping yang memiliki keahlian atau kompetensi dalam masalah komputer akan ditunjuk sebagai motor pada pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT pada tahun 2015 ini disekolah. Istilah motor pelaksana pada ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT pada tahun 2015 ini disebut dengan proktor. Istilah proktor digunakan bagi guru yang nantinya memiliki tanggung jawab penuh terhadap kendala-kendala yang terjadi selama Ujian Nasional CBT berlangsung nanti. Selain itu proktor juga memiliki tanggung jawab sebagai pelaksana persiapan infrastruktur Ujian Nasional CBT seperti pemasangan perangkat komputer, proses *downloading* soal dari server pusat dan hal terkait lainnya.

Permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan diatas sudah seharusnya disiapkan dengan matang bagi sekolah-sekolah yang hendak menyelenggarakan Ujian Nasional CBT 2015 ini. Agar dalam pelaksanaan Ujian Nasional CBT 2015 nanti dapat menanggulangi kendala-kendala yang terjadi. Terutama untuk point utama yaitu kelayakan infrastruktur sarana dan prasarana seperti ketersediaan komputer dan kelayakannya, ketersediaan ruang ujian yang digunakan, serta daya suplai tegangan listrik yang cukup.

Dari uraian-uraian tersebut diatas peneliti tertarik untuk meneliti implementasi ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Wonosari. Karena dari 40 sekolah SMA dan SMK Provinsi D.I. Yogyakarta hanya satu sekolah SMA yang ditetapkan dapat menyelenggarakan ujian nasional berbasis komputer pada tahun 2015 ini. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai proses implementasi ujian nasional berbasis komputer tahun 2015 ini di SMA Negeri 1 Wonosari. Proses implementasi disini peneliti memfokuskan penelitian pada proses implementasi ujian nasional berbasis komputer yang dilihat dari sudut pandang bidang Manajemen Pendidikan, yaitu Kebijakan Pendidikan, Manajemen Personalia, Manajemen Sarana dan Prasarana, Manajemen Peserta Didik, dan tahapan implementasinya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di tiga tempat yaitu Di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul dan di SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Penelitian di Disdikpora Provinsi DIY dan Disdikpora Kabupaten Gunungkidul. Waktu penelitian dilakukan bulan Oktober-November 2015.

Target/Subjek Penelitian

Subjek yang diambil pada penelitian ini adalah Ujian Nasional Berbasis Komputer atau *Computer Based Test (CBT)* di SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

Selain subjek penelitian maka ditentukan pula informan penelitian. Pada penelitian ini sebagai informan utama penelitian adalah Proktor UN CBT SMA N 1 Wonosari. Proktor adalah orang yang memiliki tanggung jawab penuh pada pelaksanaan UN CBT di sekolah. Informan lain sebagai pendukung sumber data adalah Kepala TIM UN Disdikpora DIY dan Kepala Seksi Kurikulum Disdikpora Gunungkidul.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data berupa dokumen adalah peraturan tentang kebijakan UN CBT, dokumen profil sekolah, lampiran surat keputusan sekolah tentang penetapan panitia ujian nasional berbasis komputer, data sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan ujian, data siswa serta buku agenda dan dokumen tentang petunjuk teknis pelaksanaan ujian dan pengolahan hasil ujian (POS UN CBT 2015).

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan

data, menafsirkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang utama, dan didukung dengan teknik observasi dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur, dimana peneliti akan melakukan wawancara kepada informan penelitian. Wawancara akan menggunakan instrument dan tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan diluar instrument. Observasi digunakan untuk mengamati pekerjaan subjek penelitian menyangkut masalah penelitian. Studi dokumentasi digunakan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian adalah teknik analisis data kualitatif model Milles dan Huberman. Aktifitas analisis data yang akan dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian data hasil penelitian terbagi menjadi tiga kelompok yaitu: (1) Kebijakan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT 2015; (2) Implementasi ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT di SMA N 1 Wonosari.; dan (3) Hambatan dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer atau CBT (*Computer Based Test*) di SMA N 1 Wonosari.

1. Kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer Atau UN CBT 2015

Penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT mengacu pada kebijakan perubahan ujian nasional tahun pelajaran 2014/2015 yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam Konferensi Pers di Jakarta tanggal 23 Januari 2015. Konferensi Pers tersebut menghasilkan Peraturan Badan Standar Nasional Nomor 0031/P/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015.

Terdapat perubahan atau perbaikan ujian nasional terkait penyelenggaraannya. Muncul adanya pengenalan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT pada tahun 2015 ini yang didasari oleh adanya Peraturan Badan Standar Nasional Nomor 0031/P/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015. Jadi penyelenggaraan ujian nasional pada tahun pelajaran 2014/2015 dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan ujian *Paper Based Test* (PBT) dan ujian *Computer Based Test* (CBT). Akan tetapi kebijakan mengenai penyelenggara UN CBT pada tahun 2015 ini masih dalam tahap ujicoba dan penyelenggaraannya hanya dkhhususkan untuk sekolah-sekolah perintis atau *piloting*.

2. Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer Atau UN CBT Di SMA N 1 Wonosari

Proses implementasi disini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Berdasarkan hasil studi dokumen dari Peraturan BNSP Nomor 0031/P/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 uraian tahapan implementasi ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT ada 3, yaitu tahap persiapan, tahap pengelolaan dan pelaksanaan.

a. Tahap Persiapan

Berdasarkan hasil studi dokumen dari Peraturan BNSP Nomor 0031/P/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam tahap persiapan terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain : 1) sosialisasi UN CBT, 2) pendataan sekolah, (3) verifikasi infratraktur, 4) penetapan sekolah penyelenggara, 5) penetapan jadwal UN CBT.

1) Sosialisasi UN CBT

Sosialisasi mengenai pelaksanaan UN CBT dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2015 dan dilaksanakan di Dinas Dikpora DIY. Sosialisasi dilakukan oleh TIM dari PUSPENDIK dibantu oleh TIM dari PUSTEKOM dan Dinas

Pendidikan Provinsi DIY. Materi sosialisasi berupa penyampaian informasi tentang ketatalaksanaan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT yang akan diselenggarakan pada tahun 2015.

2) Pendataan Sekolah

Pendataan sekolah dilakukan dengan prosedur bahwa setiap sekolah harus mengirimkan Form Kesanggupan bagi sekolah yang siap dan ingin menyelenggarakan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT pada tahun pelajaran 2014/2015 ini. Isi dari Form tersebut adalah Biodata sekolah, daftar nama proktor sekolah dan melampiri data siswa yang akan ikut dalam UN CBT di SMA N 1 Wonosari.

Setelah melakukan pendataan sekolah kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah verifikasi ke sekolah yang terkait. Kegiatan verifikasi ini dilaksanakan tanggal 28 Februari 2015 dan dilakukan oleh Tim dari Puspendik serta dibantu oleh Tim Pustekom dan Dinas Dikpora DIY. Kegiatan verifikasi meliputi pengecekan infrastruktur yang dibutuhkan dalam pelaksanaan UN CBT

3) Verifikasi Infrastruktur

Setelah melakukan pendataan sekolah kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah verifikasi ke sekolah yang terkait. Kegiatan verifikasi ini dilaksanakan tanggal 28 Februari 2015 dan dilakukan oleh Tim dari Puspendik serta dibantu oleh Tim Pustekom dan Dinas Dikpora DIY. Kegiatan verifikasi meliputi pengecekan infrastruktur yang dibutuhkan dalam pelaksanaan UN CBT seperti jumlah dan spesifikasi komputer serta peralatan lainnya LAN, *Switch*, ruang ujian, daya tegangan listrik dan jaringan internet.

4) Penetapan Sekolah Penyelenggara

Penetapan sekolah penyelenggara dituangkan dalam Surat Keputusan Balitbang Kemdikbud Nomor 017/H/EP/2015.

Dalam peraturan tersebut menetapkan 40 SMA dan SMK di Provinsi DIY yang lolos uji verifikasi infrastruktur UN CBT. Salah satunya menunjuk SMA N 1 Wonosari yang menjadi perwakilan untuk jenjang menengah atas.

5) Penetapan Jadwal UN

Mengenai penetapan jadwal UN CBT telah ditetapkan oleh pihak Pemerintah Pusat. Jadwal pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer akan dilangsungkan selama 6 hari dan dimulai pada tanggal 13 April 2015 secara serempak pada tingkat SMA dan SMK sederajat. Pelaksanaannya ditetapkan bahwa sehari akan dilangsungkan sebanyak satu jenis mata pelajaran yang akan dibagi menjadi tiga sesi pelaksanaan ujian, yaitu pukul 07.30-09.30, 10.30-12.30 dan 14.00-16.00 WIB. Satu jenis mata pelajaran dialokasikan waktu pengerjaan selama 120 menit.

b. Tahap Pengelolaan

Terdapat beberapa aspek yang dilakukan dalam tahap pengelolaan. Antara lain meliputi personalia, sarana dan prasarana, peserta didik dan sistem UN CBT. Penjelasan secara rinci sebagai berikut :

1) Pengelolaan Personalia UN CBT di SMA N 1 Wonosari

a. Perencanaan

Proses perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah proses merencanakan personalia yang terlibat langsung dalam pelaksanaan UN CBT. Proses perencanaan personalia UN CBT ini hanya dilakukan pada sekolah penyelenggara UN CBT yaitu SMA N 1 Wonosari. Yaitu tentang merencanakan penetapan proktor dan teknisi di SMA N 1 Wonosari oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Wonosari.

Istilah proktor adalah seorang yang ditetapkan untuk menjadi penanggungjawab serta pelaksana kegiatan UN CBT. Teknisi adalah seseorang yang bertugas membantu proktor dalam pelaksanaan UN CBT.

Pada penetapan proktor terdapat kriteria persyaratan yang dijadikan acuan dalam menetapkan seorang proktor. Proktor harus memiliki pengetahuan atau kompetensi dalam bidang teknologi informasi dan jaringan.

b. Perekrutan

Proses perekrutan proktor dan teknisi dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan cara mengambil atau menetapkan personalia yang ada

di SMA N 1 Wonosari yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Penetapan proktor dan teknisi dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan dibuktikan dari adanya Surat Keputusan Kepala Sekolah. Berdasarkan hasil studi dokumen Surat Keputusan Kepala Sekolah SMA N 1 Wonosari nomor : 422/184 tentang Susunan dan Personalia Penyelenggara Ujian Sekolah dan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015. Penetapan panitia dalam SK tersebut adalah penetapan panitia UN PBT atau tulis. Mengenai penetapan panitia UN CBT pihak sekolah atau Kepala Sekolah tidak mengeluarkan SK Penetapan panitia UN CBT. Pada penetapan panitia UN CBT Kepala Sekolah menunjuk langsung staff dan guru yang memiliki kompetensi kompetensi bidang teknologi informasi dan komunikasi serta jaringan. Panitia UN CBT yang ditunjuk adalah Bapak Sriyanta, S.Si selaku Koordinator USIM Manajemen dan Penilaian sebagai proktor serta 3 orang staff USIM Manajemen dan Penilaian sebagai teknisi.

c. Penempatan atau Penugasan

Proses penugasan atau penempatan disini terdapat 3 pihak yang terlibat dalam proses implementasi UN CBT di SMA N 1 Wonosari yaitu Dinas Dikpora DIY, Dinas Dikpora Gunungkidul dan proktor serta teknisi SMA N 1 Wonosari. Dinas Dikpora DIY yang menunjuk sekretariat UN untuk membantu proses sosialisasi pengenalan UN CBT kepada pihak sekolah , membantu Tim Puspendik dalam proses verifikasi ke sekolah dan proses pelatihan proktor.

Dinas Dikpora DIY dan Dinas Dikpora Gunungkidul dalam implementasi UN CBT hanya bertindak sebagai sosialisator dan fasilitator dalam pelatihan proktor dan teknisi. Pada proses implementasi UN CBT yang mutlak terlibat langsung adalah sekolah yaitu proktor dan teknisi.

Secara spesifik mengenai tupoksi dari proktor dan teknisi berdasarkan hasil studi dokumen Peraturan BNSP Nomor 0031/P/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar POS UN Tahun Pelajaran

2014/2015 tugas pokok proktor dan teknisi adalah sebagai berikut :

Tugas pokok proktor antara lain :

- 1) bertanggung jawab penuh dalam melakukan *penyettingan* komputer server lokal sekolah;
- 2) bertanggung jawab dalam melakukan pengaturan sistem operasi UN CBT dan *pengistallan* aplikasi UN CBT di komputer server lokal sekolah;
- 3) bertanggung jawab dalam melakukan pengaturan sistem operasi UN CBT dan *pengistallan* aplikasi UN CBT di komputer server *client* atau peserta;
- 4) melakukan proses *sinkronisasi* ke server pusat;
- 5) menjadi pelaksana operator server lokal sekolah saat pelaksanaan UN CBT berlangsung;
- 6) memonitoring, menyimpan serta melakukan proses upload hasil pengerjaan siswa ke server pusat.

Tugas pokok teknisi antara lain :

- 1) membantu proktor dalam melakukan penyettingan dan pengaturan pada komputer *client* atau peserta;
- 2) bertindak sebagai operator pembantu diruang ujian saat pelaksanaan ujian;
- 3) membantu peserta dalam proses *log out* sistem pada komputer *client* atau peserta di ruang ujian;
- 4) mendistribusikan TOKEN dan daftar absensi kepada peserta;
- 5) mencatat berita acara pelaksanaan ujian.

d. Pembinaan atau Pelatihan

Proses pelatihan UN CBT disini kegiatan yang dilakukan adalah adanya pemberian latihan yang berbentuk workshop kepada personalia UN CBT yang terkait yaitu proktor dan teknisi UN CBT sekolah. Pelatihan disini dilakukan sebagai metode pemberian informasi bagi proktor mengenai pelaksanaan UN CBT nanti. Pelaksanaan pelatihan proktor diselenggarakan oleh pihak TIM dari PUSPENDIK dan Dinas Dikpora DIY. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan pada tanggal 17-20 Maret 2015 yang dilaksanakan di Dinas Dikpora DIY dengan widiyaswara dari pihak PUSPENDIK.

Materi yang diberikan pada pelatihan tersebut adalah mengenai persyaratan infrastruktur yaitu terkait dengan spesifikasi komputer yang digunakan, prosedur *penginstallan* dan *pensettingan* aplikasi pada komputer server lokal sekolah dan *client* (peserta), prosedur penyiapan sistem UN CBT yang digunakan, serta prosedur mekanisme pelaksanaan UN CBT. Adanya pelatihan proktor tersebut memberikan hasil berupa pemberian aplikasi sistem UN CBT yang diberikan kepada proktor sekolah agar dilakukan *penginstallan* di komputer server lokal sekolah.

2) Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UN CBT di SMA N 1 Wonosari

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana UN CBT disini adalah pemenuhan kriteria persyaratan infrastruktur UN CBT oleh sekolah.

Pemenuhan kriteria persyaratan infrastruktur menjadi salah satu acuan dalam penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT ini. Karena pelaksanaan UN CBT tidak dapat berlangsung apabila salah satu dari kriteria tersebut tidak dapat dipenuhi.

Kriteria persyaratannya sebagai berikut 1) Komputer personal (PC) atau laptop sebagai *client* (peserta) dengan rasio jumlah client dibanding jumlah peserta UN minimal 1 : 3 serta *client* cadangan minimal 10%.. 2) Server yang memadai dilengkapi dengan UPS, 3) Jaringan lokal (LAN) dengan media kabel, 4) Koneksi internet dengan kecepatan yang memadai, 5) Asupan listrik yang memadai (diutamakan memiliki genset dengan kapasitas yang memadai , 6) Ruangan ujian yang memadai.

b. Pengadaan

SMA N 1 Wonosari tidak melakukan pengadaan besar-besaran terhadap pengadaan sarana dan prasarana UN CBT yang akan digunakan. Proses pengadaannya hanya memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah ada disekolah dengan adanya sedikit perbaikan pada sarana dan prasarana yang digunakan. Perbaikan pada sarana dan prasarana UN CBT

dilakukan oleh proktor dan teknisi dari SMA N 1 Wonosari. Perbaikan sarana dan prasarana tersebut dilakukan jauh sebelum pelaksanaan tryout UN CBT dilakukan. Karena hal itu bertujuan agar pada saat pelaksanaan tryout UN CBT, sarana dan prasarana yang dibutuhkan sudah dapat digunakan dengan optimal.

Perbaikan sarana dan prasarana UN CBT yang dilakukan di SMA N 1 Wonosari meliputi pergantian *spare part* atau komponen *hardware* komputer server lokal sekolah dan pengadaan ruang server lokal sekolah. Perbaikan *spare part* atau komponen *hardware* komputer server lokal sekolah dilakukan dengan cara mengganti hardware komputer dan disesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan pada spesifikasi komputer UN CBT. Penggantian tersebut meliputi penambahan RAM komputer dan *Processor* komputer server. Serta pengadaan ruang server dilakukan dengan perombakan ruang yang dahulu digunakan untuk ruang baca perpustakaan dirombak menjadi ruang server.

c. Pendistribusian

Berdasarkan hasil observasi pengamatan didapatkan data mengenai pembagian penggunaan sarana dan prasarana yang dilakukan di SMA N 1 Wonosari sebagai berikut :

1. Jumlah ruang ujian yang digunakan untuk pelaksanaan UN CBT ada 3 ruang yaitu Ruang ujian 1 menempati Ruang Lab. Bahasa, Ruang ujian 2 menempati Ruang Lab. Komputer dan Ruang ujian 3 menempati Ruang Lab. Multimedia. Dan 1 Ruang untuk Ruang Server. Semua kondisi ruang baik atau layak untuk digunakan
2. Perangkat Komputer yang digunakan ada 2 Jenis yaitu komputer server dan komputer *client* (peserta). Komputer server ada 3 buah, dengan ketentuan 2 komputer utama yang dijadikan server 1 dan 2 serta 1 komputer server cadangan. Komputer *client* (peserta) ada 70 buah dan 3 cadangan. Dengan ketentuan Ruang 1 terdapat 24 perangkat komputer dan 1 komputer cadangan, Ruang 2 terdapat 23 komputer dan 1 cadangan dan Ruang 3 terdapat 23 komputer dan 1 komputer cadangan. Ruang server terdapat 3 komputer, 2

komputer yang dioperasikan dalam pelaksanaan UN CBT dan 1 cadangan.

3) Pengelolaan Peserta Didik Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UN CBT di SMA N 1 Wonosari

a. Perencanaan

Proses perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah proses pendaftaran peserta didik UN CBT kepada Puspendik. Proses pendaftaran peserta UN CBT dilakukan dengan cara mendaftarkan siswa SMA N 1 Wonosari dan dilampirkan pada Form Kesanggupan Penyelenggaraan UN CBT 2015 yang dikumpulkan kepada pihak Dinas Dikpora DIY.

Selanjutnya data tersebut dikirimkan kepada Puspendik untuk dapat diolah dan diproses untuk dikembalikan kepada sekolah. Karena dalam implementasi UN CBT ini menggunakan komputer jadi semua yang dilakukan serba sistemik maka proses pengambilan data siswa dari Puspendik kepada sekolah telah ditambahkan Username dan Password siswa.

b. Penempatan

Berdasarkan data dari kegiatan perencanaan didapatkan bahwa peserta SMA N 1 Wonosari yang mengikuti UN CBT tahun pelajaran 2014/2015 ini sebanyak 208 siswa. Dari jumlah data peserta SMA N 1 Wonosari tersebut terdapat 2 program jurusan yaitu IPA dan IPS. Untuk IPA terdapat 4 rombongan belajar dan IPS terdapat 3 rombongan belajar.

pembagian peserta UN CBT SMA N 1 Wonosari kedalam ruang ujian dan sesi ujian dilakukan cara pembagian kapasitas per satu ruang ujian yang digunakan. Penggunaan satu ruang ujian dibatasi hanya memuat sebanyak 24 orang. Jadi langkah pembagian yang pertama adalah untuk pembagian ujian sesi 1 dengan mengambil jurusan IPA I sebanyak 24 orang untuk ditempatkan pada ruang ujian 1. Lalu selanjutnya sisa peserta yang berasal dari IPA 1 sebanyak 5 orang digabung dengan peserta IPA 2 sebanyak 24 orang ditempatkan pada ruang ujian 2. Selanjutnya peserta yang tersisa dari IPA 2 digabung dengan peserta IPA 3 sebanyak 24 orang ditempatkan pada ruang ujian 3. Lalu

begitu seterusnya sampai pada ujian sesi 2 dan sesi 3.

c. Pembinaan

Proses pembinaan yang dilakukan adalah proses pembekalan siswa atau penyiapan siswa dalam rangka pelaksanaan UN CBT ini. Penyiapan siswa tersebut dilakukan dengan cara mengadakan latihan dan ujicoba pelaksanaan UN CBT.

Terdapat 2 jenis kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyiapan siswa dalam pelaksanaan ujian nasional CBT, yaitu kegiatan latihan UN CBT yang diadakan di sekolah dan gladi bersih UN CBT yang dilaksanakan oleh Pusat. Kegiatan tersebut tidak lain adalah memberikan bekal terhadap siswa dalam latihan belajar menghadapi soal-soal ujian nasional serta membekali siswa terhadap penggunaan komputer sebagai proses pengerjaannya.

4) Pengelolaan Sistem Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UN CBT

Proses penyiapan sistem UN CBT dilakukan oleh proktor dan dibantu oleh teknisi. Proktor melakukan penyiapan sistem UN CBT pada komputer server sekolah. Mekanismenya Langkah pertama yang harus dilakukan dalam penyiapan sistem adalah *penginstallan* aplikasi sistem UN CBT pada komputer server sekolah yang didapat dari pelatihan proktor dan teknisi di Dinas Dikpora DIY. Penginstallan tersebut berupa penginstallan aplikasi *Virtual Box*, pembuatan *Virtual Machine* serta mengaktifkan aplikasi *CBT Sync*. Selanjutnya persiapan atau *penyettingan* pada komputer *client* atau peserta oleh proktor dan dibantu oleh teknisi. *Penyettingan* tersebut berupa penginstallan aplikasi *Chrome Browser* dan pemasangan kabel LAN pada *Switch* yang dihubungkan dengan komputer server lokal sekolah.

c. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil studi dokumen dari Peraturan BNSP Nomor 0031/P/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 pada Pada tahap pelaksanaan disini terdapat 2 kegiatan yang dilakukan, antara lain :

1) Pelaksanaan Pra Ujian

Pelaksanaan Pra ujian disini kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan sistem UN CBT pada komputer server lokal sekolah dan *penyettingan* komputer *client* atau peserta yang dilakukan oleh proktor dan teknisi. Persiapan yang dilakukan disini adalah berkaitan dengan proses pengaktifan komputer server lokal sekolah pada server pusat dan melakukan proses *sinkronisasi* secara *online* dan menyiapkan komputer *client* atau peserta yang digunakan pada ruang ujian.

Pada tahap pelaksanaan pra ujian kegiatan lain yang dilakukan adalah latihan UN CBT. Latihan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT di SMA N 1 Wonosari terdapat 2 jenis kegiatan yang dilakukan, yaitu latihan UN CBT yang diadakan oleh SMA N 1 Wonsari dan Gladi Bersih yang diadakan langsung oleh Pemerintah Pusat. Mekanisme pelaksanaan latihan UN CBT yang diadakan SMA N 1 Wonosari menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran *online* yang memang sudah ada. Yaitu dengan pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) atau *e-learning*.

2) Pelaksanaan Ujian

Pelaksanaan UN CBT resmi di SMA N 1 Wonosari orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaannya berjumlah 10 orang. Terdiri dari 6 orang pengawas 2 orang setiap ruang ujian, teknisi 3 orang 1 orang setiap ruang ujian dan 1 orang proktor pada ruang server sekolah. Proses pendistribusian TOKEN dilakukan oleh proktor kepada teknisi di setiap ruang ujian menggunakan alat bantu komunikasi yaitu *Handy Talky* (HT). Selanjutnya teknisi mendistribusikan TOKEN pada peserta ujian. Penggunaan TOKEN disini adalah untuk kode soal yang diakses dan bersifat sementara karena memiliki *timeout* atau waktu habis penggunaan. Karena selain bersifat sementara penggunaan TOKEN disini adalah satu TOKEN digunakan untuk seluruh siswa. Maka dari itu peserta dihimbau untuk segera memasukkan kode TOKEN tersebut segera setelah teknisi mendistribusikannya.

3) Pengolahan Hasil Pengerjaan Siswa

Kegiatan disini adalah berupa proses pengolahan setelah para peserta selesai mengerjakan soal yang diujikan dalam ujian.

Pengolahan yang dilakukan oleh pihak sekolah hanya sampai pada proses *upload* hasil pengerjaan saja. Pengolahan selanjutnya dilakukan oleh pihak pusat. Pihak sekolah nantinya akan menerima hasil jadi skoring yang telah dinilai oleh pihak pusat untuk dijadikan satu dengan nilai sekolah sebagai syarat penilaian sekolah yang dituangkan dalam SHUN. Dan pengumuman hasil dilakukan bersamaan dengan pengumuman pelaksanaan UN CBT secara tertulis.

3. Faktor hambatan dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer atau CBT (*Computer Based Test*) di SMA N 1 Wonosari.

Selama pelaksanaan UN CBT di SMA N 1 Wonosari terdapat kendala-kendala yang terjadi. Terdapat 5 (lima) permasalahan yang terjadi yang terbagi menjadi kendala teknis dan nonteknis.

Tabel 1. Hambatan Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UN CBT SMA N di 1 Wonosari

No.	Kendala Teknis	Kendala Non Teknis
1.	Terjadinya mati atau padam listrik.	Terganggunya mental peserta didik karena dijadikan bahan ujicoba dalam pelaksanaan UN CBT yang baru pertama kali diselenggarakan pada tahun pelajaran 2014/2015.
2.	Kekurangan ruang yang akan digunakan untuk ruang server sekolah.	
3.	Spesifikasi komputer yang digunakan pada komputer server sekolah tidak sesuai dengan kriteria persyaratan UN CBT.	
4.	Terdapat peserta yang tidak bisa mengikuti UN CBT resmi sesuai jadwal dikarenakan sakit dan harus mengikuti susulan.	

PEMBAHASAN

1. Kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UN CBT

Ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT pada tahun 2014/2015 ini ditetapkan langsung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam Konferensi Pers di Jakarta

tanggal 23 Januari 2015. Bahwa dalam instruksinya menjelaskan terdapat perubahan penyelenggaraa ujian nasional secara teknisnya. Yaitu dengan adanya ujicoba penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT tahun 2015 bagi sekolah-sekolah perintis yang dituangkan dalam Peraturan Badan Standar Nasional Nomor 0031/P/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015. Peraturan tersebut membahas tentang kriteria persyaratan, prosedur, petunjuk teknis dan mekanisme pelaksanaan UN CBT pada tahun 2015 ini.

2. Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer Atau UN CBT Di SMA N 1 Wonosari

Tahapan implementasi ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT di SMA N 1 Wonosari ada 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengelolaan dan pelaksanaan.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

1) Sosialisasi UN CBT

Sosialisasi mengenai pelaksanaan UN CBT dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2015 dan dilaksanakan di Dinas Dikpora DIY. Sosialisasi dilakukan oleh TIM dari PUSPENDIK dibantu oleh TIM dari PUSTEKOM dan Dinas Pendidikan Provinsi DIY.

2) Pendataan Sekolah

Pendataan sekolah dilakukan dengan prosedur sekolah harus mengirimkan Form Kesanggupan bagi sekolah yang siap dan ingin menyelenggarakan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT pada tahun pelajaran 2014/2015 ini. Isi dari Form tersebut adalah Biodata sekolah, daftar nama proktor sekolah dan melampiri data siswa yang akan ikut dalam UN CBT di SMA N 1 Wonosari.

3) Verifikasi Infrastruktur

Setelah melakukan pendataan sekolah kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah verifikasi ke sekolah yang terkait. Kegiatan verifikasi ini dilaksanakan tanggal 28 Februari 2015 dan dilakukan oleh Tim dari Puspendik

serta dibantu oleh Tim Pustekom dan Dinas Dikpora DIY. Kegiatan verifikasi meliputi pengecekan infrastruktur yang dibutuhkan dalam pelaksanaan UN CBT.

4) Penetapan Sekolah Penyelenggara

Penetapan sekolah penyelenggara dituangkan dalam Surat Keputusan Balitbang Kemdikbud Nomor 017/H/EP/2015.

Dalam peraturan tersebut menetapkan 40 SMA dan SMK di Provinsi DIY yang lolos uji verifikasi infrastruktur UN CBT. Salah satunya menunjuk SMA N 1 Wonosari yang menjadi perwakilan untuk jenjang menengah atas.

5) Penetapan Jadwal UN

Mengenai penetapan jadwal UN CBT telah ditetapkan oleh pihak Pemerintah Pusat. Jadwal pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer akan dilangsungkan selama 6 hari dan dimulai pada tanggal 13 April 2015 secara serempak pada tingkat SMA dan SMK sederajat.

b. Tahap Pengelolaan

Terdapat beberapa aspek yang dilakukan dalam tahap pengelolaan. Antara lain meliputi personalia, sarana dan prasarana, peserta didik dan sistem UN CBT. Penjelasan secara rinci sebagai berikut :

1) Pengelolaan Personalia UN CBT di SMA N 1 Wonosari

a. Perencanaan

Proses perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah proses merencanakan personalia yang terlibat langsung dalam pelaksanaan UN CBT, yaitu tentang merencanakan penetapan proktor dan teknisi di SMA N 1 Wonosari oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Wonosari.

b. Perekrutan

Penetapan proktor dan teknisi dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan dibuktikan dari adanya Surat Keputusan Kepala Sekolah. Berdasarkan hasil studi dokumen Surat Keputusan Kepala Sekolah SMA N 1 Wonosari nomor : 422/184 tentang Susunan dan Personalia Penyelenggara Ujian Sekolah dan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015. Panitia UN CBT yang ditunjuk adalah Bapak Sriyanta, S.Si selaku Koordinator USIM Manajemen dan Penilaian

sebagai proktor serta 3 orang staff USIM Manajemen dan Penilaian sebagai teknisi.

c. Penempatan atau Penugasan

Proses penugasan atau penempatan disini terdapat 3 pihak yang terlibat dalam proses implementasi UN CBT di SMA N 1 Wonosari yaitu Dinas Dikpora DIY, Dinas Dikpora Gunungkidul dan proktor serta teknisi SMA N 1 Wonosari. Dinas Dikpora DIY yang menunjuk sekretariat UN untuk membantu proses sosialisasi pengenalan UN CBT kepada pihak sekolah , membantu Tim Puspendik dalam proses verifikasi ke sekolah dan proses pelatihan proktor.

d. Pembinaan atau Pelatihan

Proses pelatihan UN CBT disini kegiatan yang dilakukan adalah adanya pemberian latihan yang berbentuk workshop kepada personalia UN CBT yang terkait yaitu proktor dan teknisi UN CBT sekolah. Pelaksanaan pelatihan proktor diselenggarakan oleh pihak TIM dari PUSPENDIK dan Dinas Dikpora DIY. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan pada tanggal 17-20 Maret 2015 yang dilaksanakan di Dinas Dikpora DIY dengan widiyaswara dari pihak PUSPENDIK.

2) Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UN CBT di SMA N 1 Wonosari

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana UN CBT disini adalah pemenuhan kriteria persyaratan infrastruktur UN CBT oleh sekolah.

b. Pengadaan

SMA N 1 Wonosari tidak melakukan pengadaan besar-besaran terhadap pengadaan sarana dan prasarana UN CBT yang akan digunakan. Proses pengadaannya hanya memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah ada disekolah dengan adanya sedikit perbaikan pada sarana dan prasarana yang digunakan. Perbaikan sarana dan prasarana UN CBT yang dilakukan di SMA N 1 Wonosari meliputi pergantian *spare part* atau komponen *hardware* komputer server lokal sekolah dan pengadaan ruang server lokal sekolah. Penggantian

komponen *hardware* komputer server meliputi penambahan RAM komputer dan *Processor* komputer server. Serta pengadaan ruang server dilakukan dengan perombakan ruang yang dahulu digunakan untuk ruang baca perpustakaan dirombak menjadi ruang server.

c. Pendistribusian

Berdasarkan hasil observasi pengamatan didapatkan data mengenai pembagian penggunaan sarana dan prasana yang dilakukan di SMA N 1 Wonosari sebagai berikut :

1. Jumlah ruang ujian yang digunakan untuk pelaksanaan UN CBT ada 3 ruang yaitu Ruang ujian 1 menempati Ruang Lab. Bahasa, Ruang ujian 2 menempati Ruang Lab. Komputer dan Ruang ujian 3 menempati Ruang Lab. Multimedia. Dan 1 Ruang untuk Ruang Server. Semua kondisi ruang baik atau layak untuk digunakan
2. Perangkat Komputer yang digunakan ada 2 Jenis yaitu komputer server dan komputer *client* (peserta). Komputer server ada 3 buah, dengan ketentuan 2 komputer utama yang dijadikan server 1 dan 2 serta 1 komputer server cadangan. Komputer *client* (peserta) ada 70 buah dan 3 cadangan. Dengan ketentuan Ruang 1 terdapat 24 perangkat komputer dan 1 komputer cadangan, Ruang 2 terdapat 23 komputer dan 1 cadangan dan Ruang 3 terdapat 23 komputer dan 1 komputer cadangan. Ruang server terdapat 3 komputer, 2 komputer yang dioperasikan dalam pelaksanaan UN CBT dan 1 cadangan.

3) Pengelolaan Peserta Didik Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UN CBT di SMA N 1 Wonosari

a. Perencanaan

Proses perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah proses pendaftaran peserta didik UN CBT kepada Puspendik. Proses pendaftaran peserta UN CBT dilakukan dengan cara mendaftarkan siswa SMA N 1 Wonosari dan dilampirkan pada Form Kesanggupan Penyelenggaraan UN CBT 2015 yang dikumpulkan kepada pihak Dinas Dikpora DIY.

b. Penempatan

Berdasarkan data dari kegiatan perencanaan didapatkan bahwa peserta SMA N 1 Wonosari yang mengikuti UN CBT tahun pelajaran 2014/2015 ini sebanyak 208 siswa. Dari jumlah data peserta SMA N 1 Wonosari tersebut terdapat 2 program jurusan yaitu IPA dan IPS. Untuk IPA terdapat 4 rombongan belajar dan IPS terdapat 3 rombongan belajar.

Pembagian peserta UN CBT SMA N 1 Wonosari kedalam ruang ujian dan sesi ujian dilakukan cara pembagian kapasitas per satu ruang ujian yang digunakan. Penggunaan satu ruang ujian dibatasi hanya memuat sebanyak 24 orang. Jadi langkah pembagian yang pertama adalah untuk pembagian ujian sesi 1 dengan mengambil jurusan IPA I sebanyak 24 orang untuk ditempatkan pada ruang ujian 1. Lalu selanjutnya sisa peserta yang berasal dari IPA 1 sebanyak 5 orang digabung dengan peserta IPA 2 sebanyak 24 orang ditempatkan pada ruang ujian 2. Selanjutnya peserta yang tersisa dari IPA 2 digabung dengan peserta IPA 3 sebanyak 24 orang ditempatkan pada ruang ujian 3. Lalu begitu seterusnya sampai pada ujian sesi 2 dan sesi 3.

c. Pembinaan

Proses pembinaan yang dilakukan adalah persiapan siswa dengan cara mengadakan latihan dan ujicoba pelaksanaan UN CBT. Terdapat 2 jenis kegiatan yang dilakukan dalam rangka persiapan siswa dalam pelaksanaan ujian nasional CBT. yaitu kegiatan latihan UN CBT yang diadakan di sekolah dan gladi bersih UN CBT yang dilaksanakan oleh Pusat.

4) Pengelolaan Sistem Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UN CBT

Mekanisme yang dilakukan dalam persiapan sistem adalah *penginstallan* aplikasi sistem UN CBT pada komputer server sekolah yang didapat dari pelatihan proktor dan teknisi di Dinas Dikpora DIY. Penginstallan tersebut berupa penginstallan aplikasi *Virtual Box*, pembuatan *Virtual Machine* serta mengaktifkan aplikasi *CBT Sync*. Selanjutnya persiapan atau *penyettingan* pada komputer *client* atau peserta oleh proktor dan dibantu oleh teknisi.

Penyettingan tersebut berupa penginstalan aplikasi *Chrome Browser* dan pemasangan kabel LAN pada *Switch* yang dihubungkan dengan komputer server lokal sekolah.

c. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil studi dokumen dari Peraturan BNSP Nomor 0031/P/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 pada Pada tahap pelaksanaan disini terdapat 2 kegiatan yang dilakukan, antara lain :

1) Pelaksanaan Pra Ujian

Pelaksanaan Pra ujian disini kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan sistem UN CBT pada komputer server lokal sekolah dan *penyettingan* komputer *client* atau peserta yang dilakukan dan latihan UN CBT.

2) Pelaksanaan Ujian

Pelaksanaan UN CBT resmi di SMA N 1 Wonosari orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaannya berjumlah 10 orang. Terdiri dari 6 orang pengawas 2 orang setiap ruang ujian, teknisi 3 orang 1 orang setiap ruang ujian dan 1 orang proktor pada ruang server sekolah. Proses pendistribusian TOKEN dilakukan oleh proktor kepada teknisi di setiap ruang ujian menggunakan alat bantu komunikasi yaitu *Handy Talky* (HT). Selanjutnya teknisi mendistribusikan TOKEN pada peserta ujian. Penggunaan TOKEN disini adalah untuk kode soal yang diakses dan bersifat sementara karena memiliki *timeout* atau waktu habis penggunaan. Karena selain bersifat sementara penggunaan TOKEN disini adalah satu TOKEN digunakan untuk seluruh siswa. Maka dari itu peserta dihimbau untuk segera memasukkan kode TOKEN tersebut segera setelah teknisi mendistribusikannya.

3) Pengolahan Hasil Pengerjaan Siswa

Kegiatan disini adalah berupa proses pengolahan setelah para peserta selesai mengerjakan soal yang diujikan dalam ujian.

Pengolahan yang dilakukan oleh pihak sekolah hanya sampai pada proses *upload* hasil pengerjaan saja Pengolahan selanjutnya dilakukan oleh pihak pusat. Pihak sekolah

nantinya akan menerima hasil jadi skoring yang telah dinilai oleh pihak pusat untuk dijadikan satu dengan nilai sekolah sebagai syarat penilaian sekolah yang dituangkan dalam SHUN. Dan pengumuman hasil dilakukan bersamaan dengan pengumuman pelaksanaan UN CBT secara tertulis.

4. Hambatan dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer atau CBT (*Computer Based Test*) di SMA N 1 Wonosari.

Selama pelaksanaan UN CBT di SMA N 1 Wonosari terdapat kendala-kendala yang terjadi. Terdapat 5 (lima) permasalahan yang terjadi yang terbagi menjadi kendala teknis dan nonteknis.

Tabel 2. Hambatan Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UN CBT SMA N di 1 Wonosari

No.	Kendala Teknis	Kendala Non Teknis
1.	Terjadinya mati atau padam listrik.	Terganggunya mental peserta didik karena dijadikan bahan ujicoba dalam pelaksanaan UN CBT yang baru pertama kali diselenggarakan pada tahun pelajaran 2014/2015.
2.	Kekurangan ruang yang akan digunakan untuk ruang server sekolah.	
3.	Spesifikasi komputer yang digunakan pada komputer server sekolah tidak sesuai dengan kriteria persyaratan UN CBT.	
4.	Terdapat peserta yang tidak bisa mengikuti UN CBT resmi sesuai jadwal dikarenakan sakit dan harus mengikuti susulan.	

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Implementasi ujian nasional berbasis komputer atau *Computer Based Test* (CBT) di SMA N 1 Wonosari terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :

a. Tahap persiapan meliputi kegiatan sosialisasi UN CBT, pendataan sekolah, verifikasi infrastruktur, penetapan sekolah dan penetapan jadwal UN CBT.

b. Tahap pengelolaan yang dilakukan antara lain: 1) pengelolaan personalia UN CBT yang meliputi kegiatan perencanaan penetapan kriteria proktor dan teknisi, perencanaan deskripsi pekerjaan

proktor dan teknisi, penetapan proktor dan teknisi, pengorganisasian atau penugasan proktor dan teknisi serta pelatihan proktor dan teknisi, 2) pengelolaan sarana dan prasarana ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT di SMA N 1 Wonosari yang meliputi kegiatan perencanaan pemenuhan kriteria persyaratan infrastruktur, pengadaan dan pendistribusian, 3) pengelolaan peserta didik ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT di SMA N 1 Wonosari meliputi kegiatan perencanaan pendaftaran peserta didik, penempatan dan pembinaan berupa pelatihan, dan 4) pengelolaan sistem UN CBT.

c. Tahap pelaksanaan yang dilakukan antara lain : 1) pelaksanaan pra ujian yang meliputi kegiatan penyiapan sistem UN CBT dan adanya latihan UN CBT kepada peserta didik, 2) pelaksanaan ujian, dan 3) pengolahan hasil pengerjaan siswa.

2. Hambatan dalam implementasi ujian nasional berbasis komputer atau CBT (*Computer Based Test*) di SMA N 1 Wonosari terbagi menjadi 2 kelompok. Yaitu hambatan teknis dan non teknis. Hambatan teknis antara lain meliputi terjadinya mati listrik atau padam listrik, kekurangan ruang yang akan digunakan untuk ruang server sekolah, spesifikasi komputer yang digunakan pada komputer server sekolah tidak sesuai dengan kriteria persyaratan UN CBT dan terdapat peserta yang tidak bisa mengikuti UN CBT resmi sesuai jadwal dikarenakan sakit dan harus mengikuti susulan. Hambatan Non Teknis adalah terganggunya mental peserta didik karena dijadikan bahan ujicoba dalam pelaksanaan UN CBT yang baru diselenggarakan pada tahun pelajaran 2014/2015 ini.

Saran

1. Pemerintah Pusat khususnya adalah TIM dari PUSPENDIK diharapkan untuk segera mengevaluasi lebih lanjut mengenai efektifitas pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT.
2. Pihak sekolah penyelenggara ujian nasional berbasis komputer diharapkan dapat

memahami dengan seksama mengenai prosedur-prosedur apa saja yang sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraannya. Hal yang utama adalah mengenai pemenuhan infrastruktur UN berbasis komputer atau UN CBT.

3. Pihak sekolah penyelenggara diharapkan mempersiapkan dengan matang mengenai proses pembekalan pada peserta didik terkait mekanisme pelaksanaan UN CBT yang akan dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

- Arvynda Permatasari. (2014) Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Secara Online. *Skripsi* Program Studi Manajemen Pendidikan. Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Volume 24 nomor 3 Maret 2014. Diakses pada tanggal 25 September 2015 dari <http://ap.fip.um.ac.id/jurnal-mp/>.
- Desliana Maulipaksi. (2015). *UN Berbasis Komputer Hanya Dilakukan di Sekolah Perintis*. Diakses tanggal 4 Mei 2015 dari <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/b erita/3784>.
- Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0031/P/BSNP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015
- Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0058/SDAR/BSNP/IV/2015 tentang Petunjuk Teknis Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015
- PPuspendik. (2015). *Artikel Mengenal PUSPENDIK*. Diakses pada tanggal 13 Mei 2015 dari <http://www.litbang.kemdikbud.go.id>
- Puspendik. (2015). *Buku Manual UN CBT*. Diakses pada tanggal 15 Mei 2015 dari <http://www.litbang.kemdikbud.go.id>